



Implementasi Metode *Qiro'ah Jahriyah* untuk Meningkatkan Keterampilam Membaca di MIS Tanwirul Islam II Sampang

Moh. Hasyim Asy'ari

Institut Agama Islam Nazhayut Thullab Sampang

Email

hasymmoh5@gmail.com

Abstrak

Membaca merupakan hal yang penting pagi para siswa, dikarenakan dengan membaca para siswa mendapatkan informasi keilmuan yang ingin diketahuinya, begitu juga dengan membaca teks arab, yang mana selain harus tau tulisannya maka para siswa juga harus tau pelafalannya yang tepat serta pemahamannya, maka dari itu diperlukannya penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Di MIS Tanwirul Islam II Sampang dalam pembelajaran qira'ah guru menggunakan Metode *Qira'ah Jahriyyah* dengan menggunakan metode tersebut menjadikan pembelajaran qira'ah menjadi efektif. Dalam penelitian ini memakai penelitian kuantitatif dengan jenis studi kasus, dan cara pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga tahapan dalam implementasi Metode *Qira'ah Jahriyyah*, yaitu; 1) perencanaan, guru menyiapkan modul ajar, media pembelajar, materi teks qiroah, 2) pelaksanaan, guru memberikan teks qiro'ah kemudian menyuruh para siswa mengikuti bacaan guru dengan bacaan yang lantang setelah itu berdiskusi, 3) evaluasi, guru memberikan beberapa soal kepada

para siswa. Dengan terlaksananya tiga tahapan diatas dapat meningkatkan keterampilan baca siswa.

Kata kunci : Implementasi, Metode *Qira'ah Jahriyyah*, Keterampilan Membaca

Abstract

Reading is an important thing for students, because by reading students get the scientific information they want to know, as well as reading Arabic texts, which in addition to having to know the writing, students must also know the correct pronunciation and understanding, therefore it is necessary to use the right learning method. At MIS Tanwirul Islam II Sampang in learning qira'ah teachers use the Qira'ah Jahriyyah Method by using this method makes learning qira'ah effective. In this study using qualitative research with the type of case study, and the method of data collection uses observation, interviews and documentation. The results of this study show that there are three stages in the implementation of the Qira'ah Jahriyyah Method, namely; 1) planning, the teacher prepares teaching modules, learning media, qiroah text materials, 2) implementation, the teacher provides qiro'ah texts then asks students to follow the teacher's reading aloud after that discuss, 3) evaluation, the teacher gives several questions to the students. By implementing the three stages above, students' reading skills can be improved.

Keywords: Implementation, Qira'ah Jahriyyah Method, Reading Skills

1. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah topik yang sangat sulit karena merupakan keterampilan yang perlu dipraktikkan. Empat komponen kemahiran

berbahasa Arab adalah berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang mahir dalam manajemen kelas, seperti menerapkan model pembelajaran yang efisien, untuk mengajar bahasa Arab. Selain itu, karena beberapa siswa sekarang tidak tertarik untuk belajar bahasa Arab, penggunaan metode pembelajaran yang berhasil akan menciptakan lingkungan kelas yang ramah.

Membaca merupakan metode pembelajaran yang sangat menekankan pengembangan keterampilan secara bertahap. Aktivitas pembelajaran tertentu berfokus pada membaca kata, yang lain pada pemahaman, atau keduanya sekaligus, mulai dari keterampilan dasar hingga tingkat lanjut.¹

Kurangnya minat dan fokus siswa dalam mempelajari bahasa Arab telah menyebabkan penurunan pemahaman mereka terhadap terminologi bahasa Arab dan kemampuan mereka dalam mengucapkan huruf-huruf Arab. Tentu saja, hal ini memengaruhi kemampuan membaca mereka. Teknik pengajaran bahasa Arab yang tepat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa guna mengatasi masalah ini. Pendekatan membaca dengan suara keras dianggap mampu menyelesaikan masalah ini.²

Metode *Qira'ah Jahriyyah* sangat disukai, terutama di kalangan pemula. Membaca dengan melafalkan atau mengucapkan simbol tertulis dalam bentuk kata atau kalimat yang dibaca adalah definisi dari *Qira'ah Jahriyyah*. Produksi suara oleh mulut, bibir, dan tenggorokan ditekankan dalam *Qira'ah Jahriyyah*. Pendekatan pembelajaran ini mencakup *Qira'ah Jahriyyah*. Pendekatan ini sangat penting bagi pelajar tingkat pertama karena menawarkan kesempatan yang sangat baik untuk melatih pengucapan yang benar dan mencocokkan bunyi dengan bacaan tertulis secara akurat sesuai dengan bahasa Arab. Kemampuan untuk melafalkan bacaan secara akurat sesuai dengan bunyi bahasa Arab adalah tujuan utama dari pendekatan ini. Siswa dapat meningkatkan fokus mereka,

¹ Toha Ali Husin Addalimiyy wa Sa'ad Abi Al-karim Al-Waliy, *Ittijabat hadisati fi tadris Aa-Luubha Al-Aarobiyah*, (Al- Ardan: Alimu Al-kitab Al-hadist, 2009), 3-4.

² Mohammad Zainal Hamdy, mniyah, (January 2025), Penerapan Metode Qiraah Jahriyah untuk meningkatkan kemampuan membaca di Perguruan Tinggi, Al-Wazan: Journal of Arabic Education, 3 (1), 2-3

mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menjadi lebih termotivasi, dan memulai percakapan dengan membaca keras-keras. Selain itu, membaca keras-keras dapat meningkatkan pemahaman, pemahaman mendengarkan, dan analisis kosakata siswa.³

Dalam pembelajaran qira'ah para siswa merasa kesulitan untuk mempraktekkan membaca secara langsung, dikarenakan para siswa merasa bosan, serta ketika pembelajaran bahasa arab yang membaca hanyalah guru. Lain pula di MIS Tanwirul Islam II Sampang dalam pembelajaran qira'ah guru menggunakan Metode *Qira'ah Jahriyyah*, dengan metode tersebut para siswa terlibat langsung didalam pembelajaran sehingga para siswa semakin semangat membaca, serta pembelajaran menjadi efektif dan dapat meningkatkan keterampilan baca siswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan metodologi kualitatif. Tahapan penelitian yang memberikan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dikenal sebagai pendekatan kualitatif.⁴ Implementasi Metode Qira'ah Jahriyah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dapat dijelaskan secara memadai menggunakan metode ini, yang digunakan untuk mencapai validitas data. Penelitian ini dilakukan di MIS Tanwirul Islam II Sampang. Kepala madrasah, para siswa, dan guru madrasah termasuk di antara subjek yang dipilih untuk penelitian selama satu bulan ini untuk mengumpulkan data, dalam upaya mengumpulkan informasi dalam implementasi Metode *Qira'ah Jahriyah* untuk meningkatkan kemampuan membaca. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis taksonomi untuk mengumpulkan data, dan triangulasi serta studi lebih lanjut digunakan untuk memverifikasi keakuratan data.

³ Nor'ain dkk, (July 2024), Efektivitas Metode Qirā'ah Jahriyyah dalam Meningkatkan Mahārah Qirā'ah Kelas VI MI al-Irsyad Patarikan, Jurnal Ilmiah Jurusan Pendidikan Bahasa IAIN Palangka Raya, 04 (01), 46

⁴ Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. h 4.

3. Pembahasan

Keterampilan Membaca

Membaca bukanlah keterampilan mekanis yang sederhana, juga bukan alat akademis yang sempit. Pada dasarnya, membaca adalah proses mental reflektif. Membaca adalah proses organik, psikologis, dan intelektual di mana simbol tertulis (huruf, diakritik, dan tanda vokal) diterjemahkan ke dalam makna yang dapat dipahami (fonetik/diam).

Tujuan umum pembelajaran membaca adalah agar pembelajar dapat membaca bahasa Arab dengan benar dan lancar. Tujuan spesifiknya adalah: 1). Untuk memungkinkan pembelajar menghubungkan simbol tertulis dengan bunyi yang mewakilinya dalam bahasa Arab, 2). Untuk memungkinkan pembelajar menyimpulkan makna langsung dari teks cetak dan memahami bagaimana makna berubah dengan perubahan struktur kata, 3). Untuk memungkinkan pembelajar membaca dengan lantang dengan pengucapan yang jelas, 4). Untuk mengenali makna kata dari makna kontekstualnya dan mampu membedakan antara kosakata lisan dan tulisan, 5). Memahami makna kalimat dalam paragraf dan memahami hubungan semantik di antara kalimat-kalimat tersebut, 6). Membaca dengan pemahaman dan kelancaran tanpa terhambat oleh aturan tata bahasa dan morfologi, 7). Memahami sub-gagasan dan detail serta memahami hubungan yang membentuk gagasan utama, 8). Mengenali tanda baca dan fungsinya masing-masing, 9). Membaca dengan lancar tanpa bergantung pada kamus atau daftar kosakata yang diterjemahkan ke dalam dua bahasa, 10). Membaca secara luas, dari surat kabar hingga sastra, sejarah, sains, dan peristiwa terkini, sambil memahami peristiwa, mengidentifikasi hasil, menganalisis makna, dan menghubungkan bacaan yang luas dengan budaya Arab.

Membaca meliputi jenis-jenis berikut: 1). Membaca Senyap, Membaca senyap adalah penerimaan simbol-simbol tercetak, memberikan makna yang tepat dan terintegrasi dalam batas pengalaman pembaca sebelumnya, berinteraksi dengan makna baru yang ditemui, dan membentuk serta memahami pengalaman baru tanpa menggunakan organ

vokal.⁵ Membaca dalam hati melibatkan penguraian simbol tertulis dan pemahaman maknanya dengan mudah dan akurat, tanpa menggunakan suara. Sama seperti melihat suatu objek sudah cukup untuk mengenalnya tanpa perlu mengucapkan namanya, demikian pula melihat kata-kata tertulis, 2). Membaca Nyaring, Membaca Nyaring mencakup apa yang termasuk dalam membaca dalam hati, seperti menggerakkan simbol tertulis secara visual dan memahami maknanya secara mental, kecuali bahwa ia menambahkan ekspresi verbal dari makna-makna ini dengan mengucapkan kata-kata tersebut dengan lantang. Membaca lisan lebih sulit daripada membaca dalam hati.⁶

Metode Nyaring (*Qira'ah Jahriyyah*)

Membaca dengan Suara Keras (*Qira'ah Jahriyyah*) adalah Mengucapkan atau melafalkan simbol tertulis dalam bentuk kata atau kalimat yang dibaca dikenal sebagai membaca dengan suara keras (*Qira'ah Jahriyyah*). Siswa belajar mengucapkan kata-kata dengan akurat melalui membaca dengan suara keras, yang membantu mereka menghubungkan fonetik dan simbol grafis. Membaca dengan Suara Keras (*Qira'ah Jahriyyah*) Alasan membaca dengan suara keras: 1). Untuk mengajarkan siswa cara mengucapkan kata, frasa, huruf, dan kalimat sesuai dengan sistem bunyi bahasa Arab, 2). Untuk mengajarkan siswa cara membaca dengan ritme dan intonasi yang sesuai dengan jenis kalimat dan maknanya, 3). Untuk mengajarkan siswa cara membaca secara ekspresif sehingga mereka dapat menunjukkan bahwa mereka memahami materi yang mereka baca, 4). Untuk mengajarkan siswa pentingnya tanda baca.

Adapun Manfaat membaca dengan suara keras (*Qira'ah Jahriyyah*), 1). Khusus untuk siswa pemula, membaca dengan suara keras adalah metode yang paling efektif untuk mengasah kelancaran pengucapan, kinerja membaca, dan ekspresi makna, 2). Guru dapat lebih mudah mengawasi kesalahan pengucapan siswa dan memperbaikinya secara efisien ketika mereka membaca dengan lantang, 3). Membaca dengan

⁵ Ahmed Fouad Mahmoud Alian, *Almabarut Lughawiyah*, (Riyadh: Dar Al-Muslim, 1992), 129-130

⁶ Jawdat Al-Rikabi, *Turukuttadris Lhugha Al-arabiyah*, edisi ke-20, (Beirut: Dar Al-Fikr 1997), 86.

lantang juga membantu siswa terbiasa mempersiapkan diri untuk pekerjaan seperti pembaca berita, profesor, pembaca puisi, dan penyiar di radio dan televisi.

Dan Kekurangan dengan membaca keras (*Qira'ah Jahriyyah*), 1). Karena membaca dengan lantang membutuhkan berbicara dengan lantang, dibutuhkan lebih banyak usaha daripada membaca dalam hati, 2). Membaca dengan lantang menghasilkan pemahaman yang lebih sedikit daripada membaca dalam hati.⁷

Implementasi Metode *Qiro'ah Jahriyyah* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca di MIS Tanwirul Islam II Sampang

Penggunaan metode *qiro'ah jahriyyah* didalam pembelajaran sangatlah efektif jika digunakan dengan tepat, hal ini diperkuat adanya penelitian yang membahas tentang metode tersebut. Dan adapun implementasi metode *qiro'ah jahriyyah* dalam pembelajaran bahasa arab di MIS Tanwirul Islam II Sampang sebagai berikut ini:

Perencanaan: guru melakukan perencanaan seperti menyiapkan modul ajar, materi ajar *qiro'ah*, media pembelajaran, dengan mempersiapkan perencanaan tersebut bertujuan agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. adapun yang menjadi pengajar bahasa arab di MIS Tanwirul Islam II adalah Imam Syafii, dan pembelajaran ini berlangsung di kelas 5 dengan jumlah 13 siswa, dalam pembelajaran *qiro'ah* bapak imam Syafii menggunakan metode *qiro'ah jahriyyah*, dengan tujuan penggunaan metode tersebut agar para siswa bisa membaca teks arab dengan tepat dan benar, tidak hanya itu dengan metode ini siswa dapat memahami teks tersebut dengan lebih mudah.

Pelaksanaan: dalam pelaksanaan ini, guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian guru menanyakan kabar para siswa, setelah itu memberikan materi teks *qiro'ah*, guru memberikan arahan terhadap siswa agar mengikuti bacaan guru dengan jelas dan lantang, disela-sela itu guru memperhatikan bacaan siswa, kemudian guru memberikan kesempatan

⁷ Moh. Nurul Huda dkk, (Februari 2024), *Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri*, Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5 (1), 85.

kepada siswa tentang kosa kata yang tidak dimengerti dan dipersilahkan untuk ditanyakan, kemudian disela-sela itu guru mengajak para siswa untuk berdiskusi tentang pemahaman teks qiro'ah yang telah dibaca tadi, dan diakhir diskusi guru memberikan pemahaman materi qiro'ah terhadap para siswa.

Setelah berdiskusi guru memerintahkan para siswa membaca teks qiro'ah dengan lantang secara individu kedepan, dengan tujuan agar guru bisa mengetahui bagaimana intonasi dan mahorijul huruf ketika mereka membaca, jika terdapat siswa yang membaca dengan salah maka guru akan menegur dan memperbaikinya.

Dalam penggunaan metode qiro'ah jahriyah para siswa lebih aktif dan merasa diperhatikan, serta adanya motivasi yang tumbuh dalam diri siswa, hal tersebut menjadikan suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi efektif.

Evaluasi: dalam evaluasi pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi diakhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan para siswa membaca dan memahami teks qiro'ah yang telah di pelajarnya. Dalam praktiknya Guru memberikan sebuah soal teks qiro'ah, kemudian menyuruh beberapa siswa untuk membaca soal dan jawabannya tersebut dengan lantang. Selain itu guru melakukan evaluasi diri dalam pembelajaran yang sudah terlaksana, baik itu dari perencanaan pelaksanaan dan evaluasi itu sendiri.

4. Kesimpulan

Dalam implementasi pembelajaran metode *qiro'ah jahriyah* di MIS Tanwirul Islam II terdapat tiga tahapan yaitu 1). perencanaan: guru menyiapkan modul ajar, dan media pembelajaran, 2). Pelaksanaan: guru memberikan teks qiro'ah dan menyuruh siswa untuk membaca dengan jelas dan lantang, 3) Evaluasi: guru memberikan soal yang berkaitan dengan materi, kemudian menyuruh siswa membaca dan menjawabnya soal tersebut dengan lantang. Guru mengevaluasi alur pembelajaran yang sudah terlaksanakan. Dengan menggunakan metode qiro'ah jahriyah maka pembelajaran menjadi efektif.

Daftar Rujukan

- Ahmed Fouad Mahmoud Alian, *Almabarat Lughaniyah*, (Riyadh: Dar Al-Muslim, 1992).
- Jawdat Al-Rikabi, *Turukuttadris Lhugha Al-arabiyah*, edisi ke-20, (Beirut: Dar Al-Fikr 1997).
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Nurul Huda dkk, (Februari 2024), *Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Hidayatul Muhtadiin Lirboyo Kediri*, Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5 (1).
- Mohammad Zainal Hamdy, mniyah, (January 2025), Penerapan Metode Qiraah Jahriyah untuk meningkatkan kemampuan membaca di Perguruan Tinggi, Al-Wazan: Journal of Arabic Education, 3 (1).
- Nor'ain dkk, (July 2024), Efektivitas Metode Qirā'ah Jahriyyah dalam Meningkatkan Mahārah Qirā'ah Kelas VI MI al-Irsyad Patarikan, Jurnal Ilmiah Jurusan Pendidikan Bahasa IAIN Palangka Raya, 04 (01).
- Toha Ali Husin Addalimiy wa Sa'ad Abi Al-karim Al-Waliy, *Ittijabat badisati fi tadrisAa-Luubha Al-Aarobiyah*, (Al-Ardan: Alimu Al-kitab Al-hadist, 2009).